

PEDOMAN MAGANG

**Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat**



Oleh:

TIM PENYUSUN

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2019**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Panduan magang ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh civitas akademika Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UNISKA dalam pelaksanaan magang.

Pedoman ini adalah pedoman resmi yang harus diikuti oleh segenap civitas akademika FKM UNISKA. Dalam Pedoman magang ini terdapat perubahan dari Pedoman magang yang lalu dimana adanya pemberlakuan pembuktian kegiatan magang dalam bentuk dokumentasi kegiatan dan pemberlakuan pedoman penilaian dosen pembimbing fakultas. Dalam panduan ini juga diharapkan adanya keseragaman antara dosen pembimbing dengan mahasiswa untuk mengacu dalam hal penulisan laporan magang.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan buku pedoman ini, namun bukan mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang.

Semoga pedoman ini bermanfaat bagi para civitas akademika FKM UNISKA.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Banjarmasin, Juli 2019

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TUJUAN	2
III. SASARAN	3
IV. ORGANISASI PELAKSANA.....	3
V. BEBAN STUDI DAN WAKTU MAGANG	4
VI. PERSYARATAN MENGIKUTI MAGANG	5
VII. LOKASI	5
VIII. PELAKSANAAN MAGANG	5
IX. MONITORING DAN EVALUASI.....	21
X. LAPORAN MAGANG	22
XI. SEMINAR.....	24
XII. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

I. PENDAHULUAN

Program studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin merupakan Lembaga Pendidikan sarjana kesehatan masyarakat. Salah satu misi adalah menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan misi tersebut, program studi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Kurikulum program magang bagi mahasiswa FKM UNISKA adalah untuk memberi bekal pengalaman dan keterampilan kerja praktis, penyesuaian sikap di dunia kerja sebelum mahasiswa dilepas untuk bekerja sendiri. FKM UNISKA melaksanakan pola magang karena berharap para lulusan tetap mempunyai kemampuan yang bersifat akademik dan profesional.

Pengertian magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan formasi struktur dan fungsional pada instansi tempat magang baik pada lembaga pemerintahan maupun perusahaan swasta atau lembaga lain yang relevan.

Salah satu hasil karya mahasiswa secara praktis dan akademis dapat dilihat dan atau dinilai melalui program magang pada instansi pemerintah dan swasta. Harapan yang diinginkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan (FKM UNISKA) Banjarmasin dalam program magang ini adalah untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah program kesehatan dengan pendekatan manajemen berbasis kesehatan masyarakat.

Hasil rumusan akhir definisi kesehatan masyarakat sebagai ilmu adalah “kombinasi dari ilmu pengetahuan, keterampilan, moral dan etika, yang

diarahkan pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan semua orang, memperpanjang hidup melalui tindakan kolektif atau tindakan social, untuk mencegah penyakit dan memenuhi kebutuhan menyeluruh dalam kesehatan, dengan menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri” Perspektif yang digunakan dalam kesehatan masyarakat adalah kelompok atau masyarakat dan inilah yang menjadi esensi dari ilmu kesehatan masyarakat.

Adapun kompetensi yang telah ditetapkan menjadi kompetensi dasar dengan mengacu pada hasil dari *Council on Linkages Academia and Public Health Practice* (2001) bagi lulusan tenaga kesehatan masyarakat adalah:

1. Kemampuan untuk melakukan kajian dan analisis
2. Kemampuan untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan
3. Kemampuan untuk melakukan komunikasi
4. Kemampuan untuk memahami budaya local
5. Kemampuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat
6. Memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
7. Kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sumber dana
8. Kemampuan untuk memimpin dan berfikir sistim

Bidang keilmuan kesehatan masyarakat yang dapat mahasiswa jadikan sebagai masalah kesehatan meliputi administrasi kebijakan, gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesehatan ibu dan anak, epidemiologi, biostatistik dan promosi kesehatan.

II. TUJUAN

Secara umum tujuan program magang adalah untuk memberikan pengalaman bekerja dan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu kesehatan masyarakat untuk melakukan intervensi dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi instansi tempat magang dengan metode *problem solving*. Dari kegiatan ini juga diharapkan terjalin kerjasama yang baik antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Instansi tempat magang sebagai *stakeholder*

Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Secara khusus tujuan program magang adalah

- a. Mahasiswa mampu mengobservasi dan mengidentifikasi prosedur kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP) di tempat magang dan melakukan analisis situasi di instansi tempat magang.
- b. Mahasiswa dapat berperan aktif dengan cara memberikan upaya rencana kegiatan program kesehatan masyarakat
- c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis dan memberi alternatif pemecahan masalah.

III. SASARAN

Atas dasar hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka magang mempunyai dua kelompok sasaran, yaitu mahasiswa dan instansi tempat magang. Masing-masing sasaran magang ini akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan magang, sebagai berikut :

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam aplikasi ilmu kesehatan, pola pikir, inovasi, kreatifitas dan cara kerja yang komprehensif, sehingga dapat memahami suatu permasalahan kesehatan yang dihadapi di instansi tempat magang
- b. Memperdalam wawasan keilmuan tentang pemahaman ilmu kesehatan masyarakat yang sudah dipelajarinya.
- c. Mendewasakan pola pikir serta meningkatkan daya nalar dan kreatifitas dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat.

2. Instansi Magang

Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu dalam pemecahan masalah kesehatan masyarakat.

IV. ORGANISASI PELAKSANA

- Pembina : Dekan FKM UNISKA
- Penanggungjawab : Pembantu Dekan I FKM UNISKA

- Ketua Pelaksana : Ketua Program Studi FKM UNISKA
- Pelaksana Harian : Koordinator Magang FKM UNISKA
- Dosen Pembimbing Magang Peminatan
- Pembimbing Magang di Instansi

V. BEBAN STUDI DAN WAKTU MAGANG

Magang merupakan kegiatan kurikulum wajib dengan beban studi sebesar 3 SKS yang dilaksanakan selama ± 4 minggu dengan rincian sebagai berikut :

1. Persiapan, orientasi lapangan dan pembekalan selama 1 minggu (± 40 jam kerja).
2. Pelaksanaan kerja magang selama 3 minggu efektif di lapangan (± 160 jam kerja), pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan jam kerja di tempat magang. Agar efektif dan terarah dalam pelaksanaan magang maka mahasiswa membuat rincian kegiatan yang sudah disusun dan disepakati dengan dosen pembimbing dan pembimbing di instansi.
3. Konsultasi/bimbingan laporan magang kepada dosen pembimbing bisa dilaksanakan setelah mendapatkan SK pembimbing magang
4. Seminar laporan magang dilaksanakan setelah magang berakhir dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing Instansi untuk diseminarkan

Adapun secara lebih rinci, tahapan kegiatan magang dapat dilihat pada tabel berikut Ini:

Tabel 1. Rincian kegiatan magang berdasarkan waktu (tahapan minggu)

kegiatan	Minggu ke -				
	I	II	III	IV	V
Persiapan dan pembekalan					
Pelaksanaan magang di instansi					

Konsultasi					
Pembuatan laporan					
Seminar laporan magang					
Revisi					

VI. PERSYARATAN MENGIKUTI MAGANG

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di FKM Uniska pada Tahun Akademik pelaksanaan program magang
2. Telah menempuh sebanyak 80 % dari total SKS Mata Kuliah yang ditawarkan/disediakan

VII. LOKASI MAGANG

Lokasi atau tempat magang adalah institusi baik pemerintah maupun swasta terutama yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat. Bersedia dan mampu menerima mahasiswa magang serta dapat menyediakan tenaga instruktur atau pembimbing dengan latar belakang pendidikan minimal strata 1.

Lokasi magang ditentukan oleh Organisasi Pelaksana (OP) dan Tim FKM Uniska melalui kesepakatan bersama dengan Institusi peminatan magang tempat magang. Tempat magang dapat pula berasal dari usulan mahasiswa dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Ketua Pelaksana Program Magang

VIII. PELAKSANAAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Penyelenggaraan magang dilaksanakan pada semester Gasal dan Genap

B. Pelaksanaan Lapangan

Dalam pelaksanaan magang di lapangan mahasiswa aktif dan berperan sebagai tenaga kerja sesuai dengan bidang peminatan yang dimilikinya pada instansi tempat magang, sehingga mahasiswa wajib mengikuti segala aturan atau tata tertib yang berlaku pada tempat magang.

Prosedur pelaksanaan magang:

1. Pada minggu I, mahasiswa melakukan observasi lapangan ke seluruh unit kerja yang ada di tempat magang
2. Minggu II dan III, mahasiswa sudah menentukan bidang kasus yang dinilai mereka dapat dijadikan suatu topik dalam laporan magang.

Mahasiswa melakukan kegiatan kerja di instansi tempat magang, dan memfokuskan sesuai bidang keilmuan kesehatan masyarakat yang menjadi peminatan mahasiswa, dan menganalisis data yang terkait. Kegiatan kerja magang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan diseminarkan di FKM UNISKA pada akhir kegiatan.

Kelas Peminatan mahasiswa adalah :

1. Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
3. Kesehatan Reproduksi dan Gizi
4. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
5. Epidemiologi dan Biostatistik

C. Analisis Situasi

Kegiatan mengumpulkan dan memahami informasi tentang suatu situasi yang berguna untuk menetapkan masalah.

Tujuan Analisis Situasi:

1. Memahami masalah kesehatan secara jelas dan spesifik
2. Mempermudah penentuan prioritas
3. Mempermudah penentuan alternatif pemecahan masalah

Beberapa contoh Lahan Praktik untuk Magang Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska :

1. Dinas Kesehatan Provinsi
2. Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten
3. Dinas Ketenagakerjaan/UPT Balai Hiperkes
4. Puskesmas/Rumah Sakit/Poliklinik
5. Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan/Industri

6. Lembaga BUMN (BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan, PDAM, PD PAL, PLN, dst)
7. Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang kesehatan
8. Kantor Kesehatan Pelabuhan
9. Dan lain-lain (Bidang kesehatan yang disepakati)

D. Deskripsi Kerja Magang Peminatan

1. Kesehatan Lingkungan

Setelah mengikuti magang, mahasiswa peminatan K3KL mampu melakukan kajian dan analisis mengenai konsep K3 dan Kesehatan Lingkungan dalam rangka penyelesaian masalah terkait K3 dan Kesehatan Lingkungan dengan melakukan identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah dan pemecahan masalah.

No	Kompetensi	Deskripsi Kegiatan
Sikap		
1	Bertakwa kepada Allah Subhanallahuta'ala dan mampu menunjukkan sikap religius	Sholat berjama'ah dan tepat waktu
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Bersikap sopan santun di tempat kerja
3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Melaksanakan instruksi pembimbing lapangan dengan seksama
Pengetahuan		
1	Memahami alur produksi perusahaan	Menggambarkan SOP Produksi perusahaan/RS
2	Memahami alur pengolahan limbah perusahaan/Rumah sakit	1. Mempelajari SOP Pengolahan limbah 2. Mempelajari peraturan yang digunakan oleh perusahaan/RS
3	Memahami kebijakan, regulasi, dan prosedur alur produksi produksi dan yang dialukan perusahaan/Rumah Sakit	1. Mempelajari dokumen SOP dan kebijakan di perusahaan 2. Mengidentifikasi penerapan kebijakan yang dilakukan
4	Memahami pengendalian dan pemberantasan Vektor di perusahaan/Rumah Sakit	1. Melakukan analisis dokumen pengendalian yang telah dilakukan 2. Mengidentifikasi vektor penyakit di perusahaan/Rumah sakit
5	Memahami manajemen lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan	Mempelajari dokumen manajemen lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan

Keterampilan		
1	Mampu mengidentifikasi berbagai pajanan lingkungan (fisik, kimia, mikro organisme, dan radiasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pajanan fisik 2. Mengidentifikasi pajanan kimia 3. Mengidentifikasi pajanan mikroorganisme 4. Menganalisis hasil pengukuran pajanan
2	Mampu mengukur besaran risiko kesehatan masyarakat sekitar dan pegawai perusahaan/Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara terhadap pekerja dan masyarakat sekitar 2. Mempelajari dokumen pengukuran lingkungan yang dilakukan perusahaan 3. Menganalisis risiko kesehatan dari paparan hazard
3	Mampu melaksanakan program pengendalian dan pemberantasan vektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi vektor penyakit di sekitar perusahaan 2. Mengidentifikasi sarana prasarana yang ada di perusahaan untuk mengendalikan vektor penyakit 3. Melakukan program fogging 4. Melakukan program pengendalian tikus 5. Melakukan evaluasi program yang telah dilakukan
4	Mampu melakukan inspeksi Higiene sanitasi makanan dan minuman di perusahaan/Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dokumen higiene sanitasi yang dilakukan perusahaan 2. Mengidentifikasi kantin dan catering perusahaan 3. Mengidentifikasi dokumen kesehatan karyawan 4. Melakukan inspeksi higiene sanitasi makanan dan minuman 5. Mengevaluasi hasil inspeksi
	Mampu melaksanakan Hazard Critical Control Point (HACCP) di industri makanan dan minuman/Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dokumen HACCP perusahaan/RS 2. Mengidentifikasi bahan baku produksi 3. Melaksanakan HACCP 4. Mengevaluasi hasil inspeksi

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Setelah mengikuti magang, mahasiswa peminatan K3KL mampu melakukan kajian dan analisis mengenai konsep K3 dan Kesehatan Lingkungan dalam rangka penyelesaian masalah terkait K3 dan Kesehatan Lingkungan dengan melakukan identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah dan pemecahan masalah.

No	Kompetensi	Deskripsi Kegiatan	Topik	Area Magang
Sikap				
1	Bertakwa kepada Allah Subhanallahuta'ala dan	Sholat berjama'ah dan tepat waktu	1. Manajemen Kesehatan dan	1. Lab K3 UPT Disnakertrans

	mampu menunjukkan sikap religius		Keselamatan Kerja (OHSAS)	2. BPJS Ketenagakerjaan 3. Industri/ perusahaan 4. Rumah sakit 5. Klinik perusahaan 6. Puskesmas 7. Dinas Kesehatan	
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Bersikap sopan santun di tempat kerja			2. Sistem Kompensasi dan Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja
3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Melaksanakan instruksi pembimbing lapangan dengan seksama			3. Aplikasi Ergonomi di Tempat Kerja
Pengetahuan			4. Penilaian dan Pengendalian Hazard di Tempat Kerja		
1	Menguasai konsep dan teknik analisis masalah kesehatan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja	Mengidentifikasi proses kerja di perusahaan/instansi	5. Epidemiologi Penyakit Akibat Kerja		
2	Menguasai konsep kebijakan dan perencanaan program keselamatan dan kesehatan kerja	Menganalisis pelaksanaan SMK3			
3	Menguasai konsep dan teknik komunikasi efektif	Melakukan, mempersiapkan dan mengikuti safety talk, safety int			
4	Memahami konsep budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang mempengaruhi kesehatan pekerja	Melakukan, mempersiapkan dan mengikuti safety talk, safety introduction, perilaku k3.			
5	Menguasai konsep investigasi kecelakaan	Mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja dari faktor manusia, peralatan, bahan dan lingkungan			
Keterampilan					
1	Mampu menerapkan	1. Mengkaji penyakit			

	konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan status kesehatan pekerja	akibat kerja. 2. Mengkaji higiene industri di perusahaan. 3. Mengkaji bahaya dispersi, kebakaran dan ledakan. 4. Menerapkan teknik dalam analisis masalah seperti fishbone		
2	Mampu melakukan kajian dan analisis masalah risiko keselamatan dan kesehatan kerja	1. Mengkaji manajemen risiko 2. Mengkaji data kecelakaan dan kesehatan tenaga kerja 3. Mengkaji hasil pengukuran lingkungan kerja (kebisingan, ergonomi, suhu, kadar bahan kimia dan sebagainya) 4. Mengkaji pelaksanaan SMK3/ISO 5. Mengkaji telaah dokumen audit K3		
3	Mampu mengkomunikasikan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja.	Merekomendasikan suatu kegiatan pencegahan dan evaluasi di tempat kerja		
4	Mengusai konsep pengukuran di tempat kerja	Melakukan pengukuran lingkungan kerja (kebisingan, ergonomi, suhu, kadar bahan kimia dan sebagainya)		

3. Kesehatan Reproduksi

Setelah mengikuti magang, mahasiswa peminatan Kesehatan Reproduksi dapat memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. Mampu melakukan kajian dan analisis
 1. Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah seperti Kesehatan reproduksi remaja, Kesehatan Ibu dan Anak, Aborsi, Kehamilan, Pencegahan dan penanggulangan Komplikasi, Infertilitas, Kanker pada usia lanjut dan atau osterioporosis.
 2. Kemampuan dalam mengevaluasi masalah tersebut secara relevan untuk dijadikan pemecahan masalah program
- b. Mampu melakukan komunikasi
 1. Dapat melakukan komunikasi lisan untuk mendapatkan input informasi, data dan masalah
 2. Mampu melakukan interaksi individu, maupun kelompok
- c. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat
 1. Mampu memahami pola kebiasaan masyarakat setempat
 2. Mampu menggali potensi alam, sarana, dan kemasyarakatan yang dapat meningkatkan derajat terkait kesehatan reproduksi
- d. Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
 1. Mampu memahami materi kesehatan reproduksi
 2. Mampu memaparkan mempresentasikan materi yang sedang diangkat dalam program magang
 3. Mampu melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk menunjang peningkatan derajat kesehatan
- e. Mampu merencanakan dan mengelola sumber dana
Mampu menyebutkan keperluan dan mengklasifikasikan anggaran yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pemecahan masalah

- f. Mampu memimpin dan berfikir system
 - 1. Mampu memecahkan masalah dengan melihat komponen lain yang dapat terkoneksi pada masalah yang sedang ditangani
 - 2. Mampu merumuskan suatu kegiatan untuk memecahkan beberapa masalah

4. Gizi

Setelah mengikuti magang, mahasiswa peminatan Gizi dapat memiliki kompetensi sebagai berikut :

- g. Mampu melakukan kajian dan analisis
 - 1. Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah seperti Asi eksklusif, MP ASI, Tablet besi bumil dan remaja, PMT keluarga miskin, Pemantauan tumbuh kembang BB, Konseling gizi, Hipertensi atau Anemia Ibu hamil, Hipertensi pada lansia dan lain sebagainya.
 - 2. Kemampuan dalam mengevaluasi masalah tersebut secara relevan untuk dijadikan pemecahan masalah program.
- h. Mampu melakukan komunikasi
 - 1. Dapat melakukan komunikasi lisan untuk mendapatkan input informasi, data dan masalah
 - 2. Mampu melakukan interaksi individu, maupun kelompok
- i. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat
 - 1. Mampu memahami pola kebiasaan masyarakat setempat
 - 2. Mampu menggali potensi alam, sarana, dan kemasyarakatan yang dapat meningkatkan derajat terkait kesehatan reproduksi
- j. Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
 - 1. Mampu memahami materi gizi
 - 2. Mampu memaparkan mempresentasikan materi yang sedang diangkat dalam program magang

3. Mampu melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk menunjang peningkatan derajat kesehatan
- k. Mampu merencanakan dan mengelola sumber dana

Mampu menyebutkan keperluan dan mengklasifikasikan anggaran yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pemecahan masalah
- l. Mampu memimpin dan berfikir system
 1. Mampu memecahkan masalah dengan melihat komponen lain yang dapat terkoneksi pada masalah yang sedang ditangani
 2. Mampu merumuskan suatu kegiatan untuk memecahkan beberapa masalah

5. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

- a. Mampu melakukan kajian dan analisis masalah kesehatan
 - 1) Mengidentifikasi masalah kesehatan, mutu pelayanan, cakupan program, dan data trend penyakit.
 - 2) Menerapkan diagram pareto, fishbone, berpikir sistem (input, proses, output) dalam menyelesaikan masalah kesehatan
 - 3) Menerapkan proses pengumpulan data dan aplikasi teknologi informasi
- b. Mampu mengembangkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan
 - 1) Menyusun program di Puskesmas (contoh bidang perencanaan , KIA, Kesling, Promkes).
 - 2) Menyusun program layanan rumah sakit (mutu layanan, logistik, anggaran rumah sakit, diklat)
 - 3) Memutuskan tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi
 - 4) Mengembangkan suatu perencanaan untuk mengimplementasikan kebijakan

- 5) Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan program kesehatan yang ada di institusi magang ataupun di masyarakat
- c. Mampu melakukan komunikasi secara efektif
 - 1) berkoordinasi antar unit kerja
 - 2) bekerjasama dalam tim
 - 3) Memahami tupoksi, pendelegasian wewenang
 - 4) Melakukan advokasi untuk program dan sumber daya kesehatan
 - 5) Mampu menyusun alur pelayanan
 - d. Mampu memahami kajian terhadap budaya kerja.
 - 1) Memahami adanya dinamika yang berkontribusi terhadap keragaman
 - 2) budaya menganalisis apa saja budaya kerja yg mempengaruhi kinerja organisasi
 - e. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat
 - 1) Menggabungkan berbagai strategi untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang.
 - 2) Mengidentifikasi peran faktor budaya, sosial dan perilaku dalam pelayanan kesehatan
 - 3) Mampu mengidentifikasi kasi dan menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan
 - 4) Menghimpun masukan dari masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan program kesehatan.
 - 5) Menginformasikan kebijakan program dan sumber daya kepada masyarakat
 - f. Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
 - 1) Memahami perkembangan sejarah, struktur, dan interaksi antara kesehatan masyarakat dan Sistem pelayanan kesehatan.
 - 2) Mengidentifikasi dan mengaplikasikan metode riset dasar yang digunakan dalam kesehatan masyarakat
 - 3) Mengidentifikasi kasi keterbatasan riset dan pentingnya observasi

dan

kesaling-hubungan (interrelationship)

- g. Mampu dalam merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen
 - 1) Menghitung kapitasi berbasis komitmen pelayanan
 - 2) Mampu menghitung angka utilisasi, unit cost, perencanaan kebutuhan logistik dll
- h. Mampu memimpin dan berfikir system
 - 1) Mengidentifikasi isu internal dan eksternal yang dapat berdampak terhadap penerapan pelayanan esensial kesehatan masyarakat (menyusun Rencana Strategis)
 - 2) Memfasilitasi kerja sama kelompok internal dan eksternal untuk menjamin partisipasi dari pemangku kepentingan kunci
 - 3) Menganalisis masalah dalam mutu pelayanan kesehatan melalui cari pendekatan system
 - 4) Mengaplikasikan teori dari struktur organisasi terhadap praktek profesional

6. Epidemiologi

- a. Mampu melakukan kajian dan analisis masalah kesehatan dengan pendekatan epidemiologi penyakit menular maupun penyakit tidak menular.
- b. Mampu mengembangkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan dengan menyediakan data yang berkualitas sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan program kesehatan.
- c. Mampu melakukan komunikasi dengan baik kepada masyarakat maupun pemerintah untuk menseminasikan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan
- d. Mampu memahami budaya lokal agar bias melakukan pendekatan yang tepat dalam menunjang keberhasilan kegiatan penelitian dalam masyarakat
- e. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat sehingga

meingkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan termasuk kegiatan penelitian.

- f. Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat sebagai modal penting dalam merencanakan dan melakukan identifikasi dan kajian masalah kesehatan.
- g. Mampu merencanakan dan mengelola sumber dana, membuat Rencana Anggaran Belanja (RAB) penelitian serta mengalokasikan dengan tepat untuk kebutuhan penelitian.
- h. Mampu memimpin dan berfikir system dalam melakukan suatu projek penelitian.

7. Biostatistik

- a. Mampu melakukan kajian dan analisis
 - 1. Mengidentifikasi masalah serta melakukan analisis pemecahan masalah
 - 2. Melakukan kajian data hasil lapangan serta melakukan analisis data menggunakan epidata dan Aplikasi Komputer
- b. Mampu melakukan komunikasi
 - 1. Mampu berkomunikasi dengan baik kepada komunitas masyarakat
 - 2. Mampu menginterpretasi hasil kajian data, sehingga menjadi informasi yang benar dan tepat
- c. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat
 - 1. Mampu melakukan kajian dan teknik analisis demografi
- d. Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
 - 1. Mampu memahami secara komprehensif mengenai permasalahan kesehatan di masyarakat dan analisis berdasarkan data kesehatan masyarakat
- e. Mampu memimpin dan berfikir system
 - 1. Mampu menganalisis masalah kesehatan berdasarkan data kependudukan

2. Mampu berfikir system terhadap masalah kesehatan, sehingga mampu mendapatkan akar masalah kesehatan

8. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Fokus pada peningkatan **perilaku dan kemandirian masyarakat** serta upaya **promotif** dan **preventif**. Upaya penyelesaian masalah kesehatan yang ada solusi utama dengan perubahan perilaku. Oleh karena itu, memerlukan per

hatian serius pada **pelaksanaan strategi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat**, dan tentunya sangat memerlukan **tenaga promotor kesehatan yang professional**.

- a. Mampu melakukan kajian, analisis & identifikasi masalah-masalah kesehatan yang ada
 - 1) Mengidentifikasi dan merumuskan secara tepat masalah perilaku berisiko terhadap kesehatan
 - 2) **Pelaksana** untuk mengorganisasikan dan mendayagunakan sumber daya masyarakat agar mau dan mampu menolong dirinya sendiri menggunakan berbagai teori dan teknik perubahan perilaku(**implementing**)
- b. Mampu mengaplikasikan pengembangan kebijakan dan perencanaan program kesehatan
 - 1) Sebagai **Advokator** promosi kesehatan
 - 2) Sebagai pengembang media promosi kesehatan
 - 3) Mengadvokasi program perubahan perilaku agar dapat di didukung menjadi kebijakan yang mendukung kesehatan (**advocating**)
- c. Mampu melakukan komunikasi, baik promosi kesehatan & penyuluhan
 - 1) Terampil merancang media cetak untuk promosi & pencegahan masalah kesehatan
 - 2) Mampu memilih dan menggunakan dan menciptakan alat bantu

Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) yang tepat dan inovatif
(**developing media**)

- d. Mampu memahami budaya local
 - 1) Mampu menggunakan strategi **promkes** kepada individu, kelompok dan masyarakat sesuai dengan sosial budaya masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup sehat
 - 2) Mampu untuk mengorganisasikan dan mendayagunakan sumberdaya lokal yang ada (**empowering**)
- e. Mampu memberdayakan potensi di lingkungan masyarakat
 - 1) Mampu untuk membentuk kerja tim atau berkoordinasi dengan tim lain (**teamworking**)
 - 2) Sebagai **Fasilitator** Tim Promosi Kesehatan (**Team builder**)
- f. Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
 - 1) Mampu menerapkan strategi dasar promosi kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan
 - 2) Sebagai **Asisten peneliti** promosi kesehatan
- g. Mampu merencanakan dan mengelola sumber dana secara tepat guna
 - 1) Mampu melakukan **penelitian** dan **pelatihan** promosi kesehatan
 - 2) **Merencanakan strategi** untuk mengubah kebiasaan atau ide dan praktek manajemen teknologi pemasaran sosial dalam promosi kesehatan.
- h. Mampu memimpin, berfikir sistem & inovatif
 - 1) Terampil dalam melaksanakan program promosi kesehatan
 - 2) Mampu menjelaskan pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) kesehatan
 - 3) Sebagai **Implemmentator** promosi kesehatan

E. Bimbingan Lapangan

2. Fungsi Bimbingan Lapangan

Bimbingan mahasiswa di lapangan dimaksudkan agar kegiatan mahasiswa selama magang dapat berjalan dengan lancar, baik dalam hal pencapaian tujuan belajar mahasiswa maupun bantuan teknis yang mungkin dapat diberikan kepada instansi tempat magang.

Pembimbingan di lapangan diserahkan sepenuhnya kepada pihak instansi dalam hal sikap dan penampilan, metode, materi dan frekuensi bimbingan. Oleh karena itu pembimbing dari instansi berhak untuk memberikan penilaian bagi mahasiswa sesuai dengan format penilaian dan format penulisan pembuatan laporan magang yang sudah ditentukan.

3. Supervisi

Supervisi pada pelaksanaan lapangan merupakan tahapan penting, dilaksanakan oleh pihak pelaksana magang, atau dosen pembimbing yang bertanggungjawab. Informasi yang dikumpulkan pada kegiatan supervisi ini adalah :

- a. Kehadiran mahasiswa, serta perilaku umum mahasiswa di lokasi magang.
- b. Kerjasama dan keaktifan mahasiswa.
- c. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dan pembimbing dari pihak instansi magang.

Hambatan atau permasalahan diperoleh dari hasil laporan instansi tempat magang; penggalan atau pendalaman yang dilakukan supervisor; dan permasalahan-permasalahan yang secara kebetulan ditemukan.

Hasil supervisi dibawa dalam rapat akademik, baik yang telah diberikan saran pemecahan ataupun yang belum. Kegiatan supervisi magang minimal dilakukan 2 kali dalam satu periode magang.

4. Tata Tertib dan Sanksi

a. Pentingnya Tata Tertib

Guna mencapai keberhasilan pelaksanaan magang, diperlukan suatu "tata tertib" sebagai suatu pedoman dan pengarah, dimaksudkan untuk :

- 1) Memberi jaminan keberhasilan kegiatan magang dan nama baik almamater.
- 2) Mempertahankan citra magang dan menjaga nama baik FKM UNISKA.
- 3) Meminimalisir kemungkinan adanya dampak negatif dari kegiatan magang.

Bagi mahasiswa peserta magang, tata tertib bersifat mengikat dan wajib dipatuhi, baik selama mengikuti pembekalan ataupun didalam pelaksanaan magang.

b. Tata Tertib Selama Pembekalan

Selama mengikuti pembekalan mahasiswa wajib

1. Mengikuti semua acara pembekalan, sebagai satu kesatuan utuh dengan kegiatan magang
2. Mengisi daftar hadir sendiri (tidak boleh ditandatangani orang lain) pada setiap acara pembekalan.

c. Tata Tertib Selama Kegiatan Magang

Selama kegiatan magang, mahasiswa wajib

1. Mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku pada instansi tempat magangnya
2. Menjaga dan memelihara nama baik almamater, serta menjunjung nilai-nilai budaya sopan santun.

Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib

Sanksi pelanggaran terhadap tata tertib bertingkat dari sanksi ringan (teguran lisan maupun tertulis oleh pembimbing di lapangan) sampai dengan sanksi berat (ditarik dari kegiatan magang dan atau ditambah sanksi akademis dari pihak Fakultas).

Sanksi ringan akan berpengaruh terhadap nilai keberhasilan magang sedangkan sanksi berat berarti tidak lulus magang yang diputuskan oleh organisasi pelaksana program magang setelah mendengar dari Koordinator Magang.

Ketentuan yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian dalam rapat organisasi pelaksana program magang.

IX. MONITORING DAN EVALUASI

Selama pelaksanaan magang, dilakukan pemantauan atau supervisi oleh dosen pembimbing FKM Uniska. Dalam kegiatan magang didampingi dan dipantau oleh dosen pembimbing dan pembimbing instansi tempat magang. Demikian juga akan dilakukan penilaian yang meliputi beberapa aspek antara lain:

1. Kedisiplinan
2. Penampilan
3. Kerjasama
4. Kreativitas
5. Aktivitas
6. Seminar Hasil
7. Laporan Hasil Akhir

Bobot penilaian adalah

50 % pembimbing di instansi

50 % pembimbing Fakultas

Ketentuan nilai magang adalah sebagai berikut:

Nilai Huruf	Nilai Mentah
A	80 – 100
B	70 – 79
C	61- 69
D (tidak Lulus)	≤60

Penilaian tersebut juga diperhitungkan kehadiran mahasiswa di tempat magang. Persentase kehadiran minimal yang harus dipenuhi adalah 85 %, dalam periode magang yang ditentukan. Apabila kurang dari 85 % maka mahasiswa dianggap gugur dan harus menempuh magang kembali.

X. LAPORAN MAGANG

Mahasiswa peserta (secara individu) diakhir pelaksanaan magang harus membuat laporan dengan sistematika sebagai berikut :

1. Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih tanpa garis minimum 70 gr, dengan ukuran A4 (21 x 30 cm)
2. Laporan magang diketik dengan pilihan huruf “Times New Roman” berukuran (font) :
 - Naskah : 12
 - Judul bab : 12
 - Judul laporan : 14-16 (tergantung panjang pendeknya judul)
3. Pengetikan dilakukan pada satu sisi halaman saja dengan jarak ketikan 1,5 spasi, dengan batas pengetikan 4 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 4 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi bawah
4. Pada penomoran halaman ; Bagian pendahuluan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (missal, i, ii, iii,dst), sedangkan bagian naskah/isi dan bagian akhir laporan dengan angka (missal 1,2,3, dst). Nomor halaman diletakkan disebelah kanan atas, kecuali untuk halaman bab baru di bagian tengah bawah naskah
5. Pemberian tanda pada judul sub-bab atau anak sub-bab harus tetap konsisten. Bila menggunakan angka harus tetap demikian sampai akhir naskah.. bila menggunakan gabungan dari angka romawi dan abjad, cara yang lazim digunakan adalah sebagai berikut :

A

1

a

1)

a)

(1)

(a)

6. Penulisan daftar pustaka yang digunakan merujuk pada system Harvard dan kepestakannya maksimal 10 tahun terakhir.

Halaman Sampul

1. Tempat dan waktu magang
2. Judul
3. Nama, NPM
4. Prodi, Fakultas, Universitas
5. Tahun

Halaman Pengesahan: Ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, Pembimbing Instansi, yang diketahui Kepala/Pimpinan Instansi tempat magang dan Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN (ditengah)

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat
 1. Instansi magang
 2. Mahasiswa

BAB II. Gambaran Umum Tempat Magang

- A. Analisis Situasi Umum (Geografi, Demografi, Visi Misi, Profil Instansi Tempa Magang)
- B. Analisis Situasi Khusus (gambaran mengenai bidang peminatan yang ditentukan, prosedur pelayanan (untuk di Puskesmas dan RS) / struktur organisasi bidang / tugas, tanggung jawab bidang / proses produksi (untuk di perusahaan), data terkait dengan bidang yang ditentukan (berdasar target dan capaian)

BAB III. Hasil Kegiatan

- A. Uraian Kegiatan (berisi uraian pelaksanaan magang di instansi, dokumentasi kegiatan yang dilakukan, beserta waktu

pelaksanaan)

- B. Identifikasi masalah (berisi masalah yang ditentukan sesuai bidang keilmuan, kemudian didukung oleh data yang tersedia di instansi tempat magang)
- C. Alternatif Pemecahan Masalah (dapat menggunakan analisis SWOT, atau penyampaian program yang direncanakan)
- D. Rencana Kegiatan

BAB IV. Kesimpulan dan saran (ditengah)

Kepustakaan (minimal 5 buah)

Lampiran:

1. Lembar Evaluasi Magang oleh Pembimbing Instansi
2. Lembar Penilaian Seminar Magang
3. Lembar Rekapitulasi Penilaian Magang
4. Lembar persetujuan Untuk Presentasi Magang
5. Lembar Bimbingan
6. Lembar Kehadiran (Kehadiran pada saat magang minimal 85%)

XI. SEMINAR

Syarat Maju Seminar

1. Mengumpul Laporan Magang ke Sekretariat FKM sebanyak 1 (satu) berkas (jilid lakban)
2. Berkas yang dikumpul sudah disetujui / ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing Fakultas untuk diseminarkan
3. Berkas yang dikumpul sudah dinilai oleh pembimbing Instansi tempat magang
4. Saat mengumpulkan berkas, Waktu dan Hari sudah disetujui oleh Pembimbing Fakultas dan Mahasiswa
5. Pengumpulan laporan di sekretariat minimal 1 hari sebelum maju seminar magang
6. Mengisi daftar maju seminar magang di sekretariat FKM Uniska
7. Melampirkan belangko pernah mengikuti seminar magang

8. Melampirkan belangko/nama-nama peserta/audiens yang akan menghadiri seminar magang (blangko kesediaan menghadiri seminar magang, yang telah ditandatangani oleh Pembimbing Fakultas dan Mahasiswa), minimal 10 orang.

Mahasiswa wajib menyerahkan laporan magang yang telah diseminarkan dan direvisi serta telah ditanda tangani oleh Ketua Program Studi sebanyak 1 buah ke Sekretariat FKM UNISKA Banjarmasin. Nilai magang harus sudah masuk ke Sekretariat FKM UNISKA paling lama 2 minggu setelah pelaksanaan seminar magang selesai

XII. LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

LEMBAR EVALUASI MAGANG OLEH PEMBIMBING INSTANSI

Nama Mahasiswa :
NPM :
Tempat Magang :

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai (60-100)
1.	Kedisiplinan	
2.	Penampilan	
3.	Kerjasama	
4.	Kreativitas	
5.	Aktivitas	
6.	Laporan Magang	
	TOTAL	

Rata-rata = ----- =

6

Banjarmasin,
Pembimbing Instansi

(.....)
NIP.

Keterangan :

1. Kedisiplinan : Ketepatan waktu, kehadiran, taat pada peraturan
2. Penampilan : Cara berpakaian, keramahan, sopan santun
3. Kerjasama : Kerjasama antar teman magang (bila ada), karyawan di instansi, atasan dan pembimbing
4. Kreativitas : Pengungkapan ide-ide yang kreatif, inovatif, baik untuk instansi maupun FKM
5. Aktifitas : Banyaknya kegiatan yang bermanfaat yang telah dilaksanakan selama magang
6. Laporan Magang : Bukti tertulis yang dibuat oleh peserta setelah magang sesuai dengan format yang telah ditentukan

LAMPIRAN 2:

LEMBAR EVALUASI MAGANG OLEH DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :
NPM :
Tempat Magang :

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai (60-100)
I.	Kedisiplinan	
2.	Penampilan	
3.	Kerjasama	
4.	Kreativitas	
5.	Laporan Magang : - Penulisan / Isi - Penyajian - Tanya Jawab	
	TOTAL	

Rata-rata = ----- =
5

Banjarmasin,
Dosen Pembimbing

(.....)
NIDN.

Keterangan :

- 1. Kedisiplinan : Ketepatan waktu, kehadiran dan kejujuran
- 2. Penampilan : Cara berpakaian (aturan yg berlaku di fakultas), keramahan dan sopan santun
- 3. Kerjasama : Kerjasama saat penulisan/pembuatan laporan
- 4. Kreativitas : Pengungkapan ide-ide yang kreatif dan inovatif pada saat pembuatan laporan
- 5. Laporan Magang : Kesesuaian penulisan, pemahaman, sikap dan perilaku pada saat seminar

LAMPIRAN 3 :

LEMBAR REKAPITULASI PENILAIAN MAGANG

Nama Mahasiswa :

NPM :

Tempat Magang :

PENILAI	NILAI ANGKA	BOBOT
I. Dosen Pembimbing		50% =
2. Pembimbing Instansi		50% =
Jumlah		100% =
Nilai Huruf	Nilai Mentah	

Dosen Pembimbing ,

Pembimbing Instansi,

(.....)

(.....)

NIDN.

NIP.

LAMPIRAN 4 :

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK PRESENTASI MAGANG

Laporan Magang Oleh

Nama :

NPM :

Tempat Magang :

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari :

Tanggal :

Jam :

Tempat :

Banjarmasin,

.....

Dosen Pembimbing ,

(Nama Lengkap)

NIDN.

LAMPIRAN 5 :

FORMULIR BIMBINGAN MAGANG

Nama Mahasiswa :

NPM :

Tempat Magang :

Bimbingan ke	Tgl	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing Instansi	Paraf Dosen Pembimbing

LAMPIRAN 6 :

LEMBAR KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG DI INSTANSI

Nama Mahasiswa :
NPM :
Tempat Magang :
Pembimbing Instansi :

No	Tanggal	Jam masuk – Jam Pulang	Paraf Pembimbing Instansi Magang

Mengetahui,
Kepala Bagian Instansi Tempat
Magang

(Nama Lengkap)
NIP.

LAMPIRAN 7 :

**LEMBAR PESERTA
YANG AKAN MENGHADIRI SEMINAR LAPORAN MAGANG**

Penyaji

Nama :

NPM :

Judul Laporan :

Hari/Jam :

No	Nama	NPM	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Banjarmasin, 2019

Dosen Pembimbing

Penyaji

.....

.....